

INTERNALISASI NILAI KEJUJURAN MELALUI STORYTELLING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: STUDI KASUS DI SEKOLAH DASAR

Oleh:

Adel Listi Febianty (228620600019)

Dosen Pembimbing : Supriyadi

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026



Latar Belakang

- Nilai kejujuran pada siswa sekolah dasar masih belum berkembang secara optimal dalam perilaku akademik sehari-hari.
- Siswa cenderung belum memahami makna kejujuran secara mendalam dan masih menunjukkan perilaku kurang jujur seperti menyontek atau menyalin tugas.
- Pembelajaran karakter di kelas masih dominan bersifat ceramah sehingga kurang menyentuh pengalaman emosional dan refleksi moral siswa.
- Pembelajaran Bahasa Indonesia belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai media penanaman nilai karakter, khususnya nilai kejujuran.
- Metode storytelling memiliki potensi dalam menanamkan nilai moral melalui cerita, namun belum diterapkan secara optimal dalam proses pembelajaran di sekolah dasar

Identifikasi Masalah

- Degradasi integritas akademik siswa sekolah dasar masih ditemukan, seperti perilaku menyontek dan tidak jujur dalam mengerjakan tugas
- Siswa cenderung belum memahami makna kejujuran secara mendalam dan masih bersikap jujur karena takut hukuman
- Pendekatan pembelajaran yang digunakan masih bersifat verbal dan kurang menyentuh aspek afektif serta kesadaran internal siswa
- Pembelajaran Bahasa Indonesia belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana internalisasi nilai karakter, khususnya kejujuran
- Metode storytelling yang berpotensi menanamkan nilai moral melalui pengalaman naratif belum diterapkan secara maksimal dalam proses pembelajaran

Rumusan Masalah

- Bagaimana narasi cerita dapat menjadi instrumen psikologis untuk mengubah struktur kognitif dan afektif siswa terkait kejujuran secara spesifik?

Manfaat dan Tujuan Penelitian

- Menjelaskan bagaimana guru dapat membantu pemahaman dan penghayatan kejujuran siswa di SDN Waung Sidoarjo melalui pengalaman bercerita mereka.

Kajian Pustaka

- Nilai kejujuran merupakan bagian penting dalam pendidikan karakter yang perlu ditanamkan sejak dini pada siswa sekolah dasar
- Internalisasi nilai kejujuran membutuhkan proses pembelajaran yang tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga menyentuh aspek afektif dan perilaku siswa
- Metode storytelling efektif digunakan dalam pembelajaran karena mampu menyampaikan pesan moral melalui cerita yang menarik dan kontekstual
- Storytelling membantu meningkatkan empati, imajinasi, serta kemampuan refleksi moral siswa terhadap perilaku tokoh dalam cerita.

Fokus Penelitian

- Internalisasi nilai kejujuran melalui metode storytelling dalam pembelajaran bahasa Indonesia : Studi kasus di sekolah dasar
- Fokus pada siswa kelas III untuk membantu pemahaman dan penghayatan kejujuran siswa di SDN Waung.

Metode Penelitian

- Jenis penelitian : kualitatif, Subjek : 15 siswa SDN Waung Sidoarjo
- Lokasi : SDN Waung Sidoarjo
- Teknik Pengumpulan Data : Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
- Analisis data : Model interaktif Miles dan Huberman

Referensi

- Amalia, N. A., Listyarini, I., & Budiman, M. A. (2021). Analisis Pemahaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Bermain Peran di Kelas II. *Mimbar Ilmu*, 26(1), 10.
<https://doi.org/10.23887/mi.v26i1.28177>
- Asih, Z. K., Wahab, & Kurniawan, S. (2025). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Membangun Kejujuran di Era Post Truth Zwesty. *Jurnal Pendidikan*, 13(01), 87–94.
- Fadlyka, R. & H. (2025). Efforts To Improve Public Speaking Skills Using Storytelling Methods At Al Fityah Elementary School. *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism (IJIERM)*, 7(1), 256–272. <https://doi.org/https://doi.org/10.47006/ijierm.v7i1.449>
- Hamdanah, H., & Baharan, A. K. (2021). Peranan Metode Bercerita Terhadap Efektivitas Penanaman Nilai Keagamaan Anak. *Dialektika : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1–14.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35905/dialektika.v1i1.1974>

Penutup

TERIMA KASIH

